

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini sepenuhnya dihasilkan dari studi pustaka karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu meneliti bahan-bahan kepustakaan/literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian. Serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penulisan.¹

Penelitian kepustakaan (*library research*) menurut Marzuki adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data/informasi dari berbagai kepustakaan baik yang terdapat di perpustakaan atau tempat lain seperti buku-buku, majalah, bahan dokumentasi, surat kabar, internet, dan sebagainya.² Dalam hal ini, penulis menghimpun data-data yang diperlukan melalui berbagai literatur, baik kitab-kitab, buku-buku, atau tulisan-tulisan berupa jurnal, tesis, skripsi dan tulisan-tulisan lain yang relevan dengan penulisan ini.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³ Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.⁴

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999, hlm. 112.

² Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 14

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

⁴ *Ibid.*

Pada penelitian pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif, yakni dengan cara menggambarkan dan menjelaskan teks-teks dalam kitab yang mengandung etika pendidikan Islam. Metode yang akan digunakan yakni analisis, dengan menguraikan dan menganalisis serta memberikan pemahaman teks-teks yang dideskripsikan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok antara lain:

1. Data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* pada bab 4.
2. Data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur-literatur ataupun kitab-kitab yang relevan dengan penulisan ini, misalnya terjemah kitab *ta'lim al muta'alim*, terjemah kitab *Ihya' Ulumuddin* dan buku-buku lain yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, *lengger*, agenda dan sebagainya.⁷ Jadi dalam penulisan ini, penulis melakukan dokumentasi terhadap kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* yang merupakan sumber primer, dan melakukan dokumentasi terhadap literatur-literatur yang relevan dengan kitab tersebut. Setelah semua data terkumpul kemudian penulis mulai mengolah data tersebut.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 308

⁶ *Ibid*, hlm. 309.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 274.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini pada hakikatnya berupaya memahami teks atau naskah kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* karya Imam Nawawi melalui interpretasi. Maka dari itu, analisis yang tepat untuk penulisan ini adalah analisis *hermeneutik*.

Secara etimologis kata "*hermeneutik*" berasal dari bahasa Yunani *Heurmeneuein* yang berarti menafsirkan. Maka, kata *hermeneia* secara harfiah dapat diartikan sebagai "penafsiran" atau "interpretasi".⁸

Adapun langkah analisis yang dilakukan untuk menerapkan metode ini yaitu:

1. Teks diperlukan sebagai sesuatu yang mandiri, tidak terikat oleh pengarangnya, waktu penciptaannya dan konteks kebudayaan pengarang maupun kebudayaan yang berkembang ditempat dan waktu teks tersebut diciptakan.
2. Melakukan interaksi dengan teks sehingga terjadi asosiasi antara penulis dengan dunia teks, dunia penulis sendiri atau penciptaan dunia baru. Proses ini disebut dengan proses asosiasi.
3. Proses interpretasi yaitu penulis mencoba mengerti arti yang tersembunyi dari teks. Pada saat itu pula, penulis melibatkan wawasannya sehingga dimungkinkan mendapat penafsiran baru.⁹

Teknik analisis data yang digunakan adalah deduktif, yaitu cara berfikir yang bertolak dari pengetahuan yang bersifat umum, dan dengan pengetahuan tersebut hendak dinilai suatu kejadian khusus¹⁰. Ini digunakan dalam rangka memperoleh gambaran yang detail tentang pemikiran tokoh yang menjadi obyek penulisan ini. Kedua yaitu induktif, yaitu analisis yang digunakan dengan cara berfikir fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian daripadanya disusun generalisasi yang mempunyai sifat

⁸ E. Sumaryono, *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1999, hlm. 23

⁹ Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih*, Yogyakarta: Belukar, 2004, hlm. 64-65.

¹⁰ Marzuki, *Op.Cit*, hlm. 3

umum.¹¹ Hal ini digunakan dalam rangka memperoleh gambaran utuh tentang pemikiran dan topik yang akan diteliti.

Isi kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* yang dianalisis baik sisi materi, bahasa, maupun sisi penulisnya, diharapkan bisa memberikan gambaran mengenai apa saja nilai-nilai etika peserta didik dalam kitab tersebut. Sehingga akan memunculkan hakikat etika bagi peserta didik dalam pendidikan Islam.



¹¹*Ibid*, hlm. 4.